

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepedulian pemerintah terhadap pembangunan serta kesejahteraan masyarakat pedesaan adalah dengan adanya anggaran secara khusus yang dicantumkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk pembangunan serta pemerdayaan kepada masyarakat. Peningkatan pembangunan desa saat ini sangat penting untuk menjadikan desa yang lebih maju serta masyarakat yang sejahtera. Kedudukan desa dan masyarakat merupakan fokus utama untuk meningkatkan pembangunan desa dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah desa memiliki kewewenangan dalam mengatur dan mengelola penyelenggaraan atau urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat (Bawono, 2019). Hal ini ditunjukkan bahwa kebijakan pemerintah sangat berpengaruh terhadap pembangunan desa serta kesejahteraan masyarakat.

Pengelolaan dana desa yang digunakan untuk meningkatkan pembangunan sebesar 70% yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya yang telah dibuat oleh pemerintah (Nurohman, 2019). Pemerintah Desa Tanjung merealisasikan keuangan dana desa untuk pembangunan didasarkan atas kondisi dan potensi desa, sejalan dengan pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa setiap tahunnya.

Penggunaan dana desa Di Desa Tanjung dalam pelaksanaan pembangunan menunjukkan bahwa pembangunan fisik lebih besar dibandingkan pembangunan non fisik. Penelitian ini sejalan dengan (Yulfan, 2019) bahwa Pengelolaan keuangan desa berpengaruh untuk meningkatkan pembangunan dibidang pembangunan fisik ataupun di bidang pembangunan non fisik. Sementara itu penelitian (Sofiyanto, 2017) menjelaskan ternyata dana yang digunakan untuk meningkatkan pembangunan desa sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan dari penelitian ini dimana dana desa yang digunakan untuk meningkatkan pembangunan seharusnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah. Adanya peningkatan pembangunan desa tersebut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada didesa yaitu untuk memperbaiki tingkat kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu kondisi terpenuhinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah atau kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani. Dana desa yang diperuntukkan untuk kesejahteraan sebesar 30%, dengan adanya dana desa dapat mengurangi angka kemiskinan yang ada di desa (Letik, 2019). Pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa dimana masyarakat dapat merasakan bahwa dana desa direalisasikan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan sehingga bisa membantu perekonomian masyarakat. Pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan dilakukan dengan efektif sehingga masalah perekonomian masyarakat bisa teratasi dengan

memperhatikan sentuhan inisiasi, inovasi, kreasi dan kerjasama antara pemerintah desa dengan masyarakat, pengembangan tersebut melalui pelatihan dan pemasaran hasil potensi masyarakat (Nurohman, 2019).

Peningkatan kesejahteraan masyarakat sebenarnya tidak hanya dilakukan melalui pengelolaan keuangan desa yang bersumber dari APBD akan tetapi bisa melalui hasil potensi yang ada didesa seperti hasil pengelolaan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia dengan hasil potensi itu akan di kelola oleh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) sehingga hasil tersebut bisa diperuntukkan untuk meningkatkan pendapatan asli desa (Salim, 2017). Badan usaha ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan asli desa yang nantinya akan menambah kekayaan dari desa tersebut serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dari beberapa penelitian terdahulu terjadi ketidak konsistenan terhadap para penelitian, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang peningkatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan keuangan desa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagaimana berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan pembangunan melalui pengelolaan keuangan desa di Desa Tanjung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik ?
2. Bagaimana upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan keuangan desa di Desa Tanjung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas dalam mencapai gelar sarjana akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya meningkatkan pembangunan melalui pengelolaan keuangan desa di Desa Tanjung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan keuangan desa di Desa Tanjung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Kelurahan (Pemerintah Desa)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan sumbangan pemikiran bagi pemerintah desa sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan untuk masa yang akan datang terutama yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi, pengembangan, dan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

1.4.2 Bagi Pihak Lain (Masyarakat)

Menambah wawasan kepada masyarakat terutama mengenai pengelolaan keuangan desa dalam upaya meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan Masyarakat.

1.4.3 Bagi Peneliti

Mengimplementasikan antara teori-teori yang diperoleh selama studi dengan kenyataan dilapangan sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang sangat penting bagi peneliti khususnya pada obyek yang diteliti.

1.4.4 Bagi Universitas

- 1) Sebagai tambahan referensi perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan sebagai bahan kajian mahasiswa yang akan mengadakan penelitian dengan masalah yang sama.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi wawasan kepada mahasiswa lainnya untuk memperkaya hasil empiris, terutama berkaitan dengan pengembangan ilmu ekonomi dan pembangunan pedesaan, keuangan daerah, melahirkan sebuah pemikiran baru dalam pembangunan ekonomi dipedesaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan

Memudahkan menganalisis, maka penelitian ini difokuskan pada data yang termasuk pengelolaan keuangan desa dan agar penelitian ini tidak menyebar luas keluar dari penelitian maka peneliti memberi batasan penelitian sebagai berikut:

1. Tempat yang diambil untuk obyek penelitian adalah Kantor Kelurahan Desa Tanjung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.
2. Subyek penelitian dalam penelitian ini meliputi Kepala Desa, Bendahara, Sekertaris, BPD, dan Masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.
3. Pembahasan permasalahan yang diambil adalah Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tanjung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.